



## **ANALISIS PELAKSANAAN KAS KECIL (*PETTY CASH*) PADA PT DELI JAYA SAMUDERA**

**Bonifasius H. Tambunan<sup>1</sup>, Jhon Feliks Simanjuntak<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas HKBP Nommensen, Medan  
[tambunanbonifasius@gmail.com](mailto:tambunanbonifasius@gmail.com)

### **ABSTRAK**

*Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara, dokumentasi, dan observasi. Metode wawancara dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab dengan pihak yang berhubungan dan terkait dengan pelaksanaan kas kecil. Metode dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan meneliti, mengumpulkan, serta menganalisis dokumen perusahaan. Metode observasi dilakukan secara langsung pada perusahaan dengan mengumpulkan data yang berhubungan dengan pelaksanaan pencatatan kas kecil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada pelaksanaan kas kecil pada PT. Deli Jaya Samudera dilakukan dengan metode dana tetap. Namun dalam pengisian kembali dana kas kecil dilakukan saat saldo kas kecil menipis tanpa menunggu sampai akhir periode untuk diisi kembali yang tidak sesuai dengan metode yang digunakan. Dan dalam pelaksanaan kas kecil, bendahara perusahaan juga memegang dana kas kecil yang dapat membuat pekerjaan bendahara perusahaan menjadi lebih banyak.*

### **INFORMASI ARTIKEL**

Dikirim : 09 Mei 2022  
Revisi Pertama : 06 Juni 2022  
Diterima : 11 Juli 2022  
Tersedia online : 15 Juli 2022

**Kata Kunci : Pelaksanaan, Kas Kecil**

## PENDAHULUAN

Dengan berkembangnya suatu perusahaan, baik dalam kegiatan di perusahaan maupun jumlah karyawan dalam suatu perusahaan, maka pimpinan perusahaan tidak dapat melaksanakan semua fungsi dalam perusahaan sendiri. Dengan situasi demikian menuntut perusahaan manajemen perusahaan untuk memberikan tugas, wewenang dan tanggung jawab kepada beberapa bawahan untuk membantu mengelola kegiatan perusahaan. Karena dengan melakukan pengelolaan yang baik membuat perusahaan dapat berkembang dan mencapai tujuan perusahaan.

Setiap kegiatan yang dilakukan perusahaan selalu berkaitan dengan kas. Sebuah perusahaan tidak dapat menjalankan kegiatan operasionalnya hingga mencapai tujuan perusahaan tanpa adanya kas, sehingga perusahaan harus mengelola kas dengan baik untuk melindungi kas dari penyalahgunaan dan penggelapan dana kas. Kas merupakan alat pembayaran yang dimiliki perusahaan yang dapat digunakan secara bebas oleh perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional yang dilakukan perusahaan.

Sebuah perusahaan tentu memiliki bagian kas, dan bagian kas akan dibantu bagian kas kecil (*petty cash*) yang ditanda tangani oleh petugas pelaksanaan kas kecil dan fungsi-fungsi yang bersangkutan untuk membantu kinerja operasional perusahaan. Transaksi yang terjadi dalam kas kecil tidak rumit namun perusahaan harus melakukan pengelolaan kas kecil secara teliti. agar aktivitas operasional perusahaan dapat berjalan dengan baik, karena fungsi dana kas kecil berperan penting dalam membantu kelancaran aktivitas pekerjaan dalam perusahaan.

Kas kecil merupakan sejumlah dana yang dibentuk khusus oleh perusahaan untuk membiayai pengeluaran perusahaan yang bersifat rutin dan jumlahnya relatif kecil. Dana *petty cash* dibentuk berdasarkan perkiraan pengeluaran biaya operasional perusahaan yang nominalnya kecil contohnya membayar rekening listrik, telepon, PDAM, ongkos transport, pembelian alat tulis kantor, biaya keamanan, dan biaya-biaya lainnya. Selain bertujuan untuk membayar pengeluaran-pengeluaran yang nominalnya kecil, pembentukan dana kas kecil bertujuan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran yang bersifat mendadak dan sebagai dana langsung untuk pembayaran-pembayaran yang tidak praktis jika menggunakan cek.

Nilai *petty cash* memiliki peranan penting dalam kegiatan operasional perusahaan, karena pengeluaran kas yang bersifat kecil dan sehari-hari tersebut cukup sering dilakukan sehingga nominalnya menjadi cukup besar, sehingga perusahaan harus melakukan pengelolaan dana kas kecil dengan baik. Oleh karena itu, perusahaan harus menunjuk staf yang berwenang untuk mengelola dana kas kecil.

Dalam pelaksanaan kas kecil pada PT. Deli Jaya Samudera menggunakan metode dana kas kecil (*imperest fund system*). Tetapi dalam pelaksanaannya, perusahaan dalam melakukan pengisian kembali dana kas kecil dilakukan saat dana kas kecil mulai menipis tanpa menunggu akhir periode. Dan juga pemegang kas besar dan kas kecil pada perusahaan hanya dipegang oleh satu orang saja. Hal ini dapat mengakibatkan pekerjaan yang dilakukan terlalu banyak sehingga tidak dapat terkendali oleh pemegang kas. Sehingga ada kemungkinan terjadinya penyelewengan dan kecurangan saat melakukan pencatatan kas kecil karena tidak maksimalnya pelaksanaan pencatatan yang dilakukan.

## KAJIAN PUSTAKA

### Kas

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, perusahaan pasti mempunyai alat tukar transaksi. Alat tukar yang biasanya dimiliki dalam perusahaan adalah uang kertas, uang logam, dan juga saldo rekening giro. Alat tukar transaksi tersebut biasanya akan dimasukkan dalam akun kas. Adanya kas dapat membuat perusahaan dapat melaksanakan kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan untuk mencapai tujuan perusahaan.

Menurut Jadongan Sijabat dalam bukunya mendefinisikan bahwa “Kas adalah aset keuangan yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Kas merupakan aset yang paling likuid karena dapat digunakan untuk membayar kewajiban perusahaan. Pengertian lain mengenai kas menurut Ken Sabardiman Soetjipto mengemukakan bahwa “Rekening Kas menunjukkan aktivitas transaksi bisnis dalam bentuk uang tunai, setara kas, kas di tangan maupun kas di bank.” Berdasarkan pendapat para ahli diatas, penulis dapat menyimpulkan kas adalah aset yang dimiliki perusahaan yang dapat digunakan untuk membayar setiap kegiatan operasional perusahaan. Kas terdiri dari mata uang kertas dan uang logam baik dalam valuta rupiah maupun dalam valuta asing.

### **Kas Kecil**

Kas kecil merupakan uang kas yang dimiliki perusahaan yang tersedia untuk membayar biaya-biaya pengeluaran perusahaan yang jumlah nominalnya kecil dan tidak ekonomis jika dibayar melalui cek. Jika pengeluaran-pengeluaran yang nominalnya kecil dibayar menggunakan cek akan menjadi tidak praktis.

Menurut Rudianto dalam bukunya mendefinisikan bahwa “**Kas kecil adalah uang tunai yang disediakan perusahaan untuk membayar pengeluaran-pengeluaran yang jumlahnya relatif kecil, rutin, dan tidak ekonomis bila dibayar dengan cek atau giro.**” Defenisi lain mengenai kas kecil menurut Jadongan Sijabat mengemukakan bahwa “**Kas kecil merupakan uang kas yang disediakan untuk membayar pengeluaran-pengeluaran yang jumlahnya relatif kecil dan tidak ekonomis bila dibayar dengan pengeluaran cek.**” Pengertian lain mengenai kas kecil menurut Putri Asri Lestari dalam bukunya mengemukakan bahwa “**Kas kecil adalah dana (uang) yang disimpan di dalam perusahaan untuk keperluan pengeluaran yang jumlahnya kecil sehingga pengeluaran tersebut tidak efisien untuk dibayarkan dengan cek.**” Defenisi lain mengenai kas kecil menurut Ismail “**Kas kecil merupakan dana kas yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, yaitu biaya-biaya yang jumlahnya relatif kecil.**”

Setelah membaca dan mempelajari definisi dari para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kas kecil (*petty cash*) adalah dana atau uang yang disediakan dan disimpan oleh perusahaan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran yang jumlahnya relatif kecil dan juga membiayai pengeluaran yang bersifat sehari-hari untuk membantu kelancaran kegiatan operasioanl perusahaan.

### **Pelaksanaan Dana Kas Kecil**

Dalam melaksanakan kegiatan kas kecil, terdapat dua metode yang bisa digunakan, yaitu metode dana tetap (*imprest fund system*) dan metode fluktuasi (*fluctuating fund system*).

#### **1. Metode Dana Tetap (*Imprest Fund System*)**

Defenisi mengenai metode dana tetap dikemukakan oleh Waluyo dalam bukunya, yaitu “**Pada metode atau sistem *imprest*, jumlah pada akun “kas kecil” selalu tetap, yaitu sebesar cek yang diserahkan kepada kasir kas kecil untuk membentuk dana kas kecil.**” Pengertian lainnya menurut Rudianto dalam bukunya menjelaskan bahwa metode dana tetap merupakan “**Metode pengisian dan pengendalian kas kecil di mana jumlah kas kecil selalu tetap dari waktu ke waktu, karena pengisian kembali kas kecil akan selalu sama dengan jumlah yang telah dikeluarkan.**”

Dalam metode dana tetap, pencatatan transaksi tidak langsung dilakukan pada pembukuan kas, tetapi dengan cara mengumpulkan kuitansi atau bukti-bukti transaksi pengeluaran dana kas kecil. Setelah dihitung jumlah pengeluaran menurut bukti-bukti transaksi tersebut baru dilakukan perekapan dan dimasukkan dalam pembukuan kas.

#### **2. Metode Fluktuasi (*Fluctuating Fund System*)**

Pengertian metode fluktuasi dikemukakan oleh Rudianto dalam bukunya mengemukakan bahwa “**Metode pencatatan dan pengendalian kas kecil, di mana jumlah kas kecil akan selalu berubah karena pengisian kembali kas kecil selalu sama dari waktu ke waktu**”. Defenisi lain metode fluktuasi menurut Ferdila, dkk. dalam bukunya

mengemukakan bahwa **“Dalam metode ini setiap terjadi perubahan jumlah uang dalam kas kecil selalu disertai dengan pencatatan. Dan pengisian kembali dana kas kecil dapat berubah.”**

Dalam metode fluktuasi, saldo dana kas kecil akan selalu berubah sesuai dengan tergantung dengan kebutuhan perusahaan. Dalam pelaksanaan metode fluktuasi, pencatatan akan dilakukan saat terjadinya transaksi, sehingga jumlah saldo dana kas kecil selalu dapat diketahui.

## **METODE PENELITIAN**

### **Objek Penelitian**

Dalam penelitian ini objeknya adalah pelaksanaan pencatatan kas kecil pada PT. Deli Jaya Samudera yang beralamat di Jl. Raya Pelabuhan Gabion, Belawan, Sumatera Utara. Penulis melakukan penelitian hanya pada bagian yang menangani dan berkaitan dengan pelaksanaan pencatatan kas kecil.

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam melaksanakan penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Sumber data yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini yaitu sumber data primer (*primary data*) dan sumber data sekunder (*secondary data*).

#### **1. Data Primer (*Primary Data*)**

Menurut Nur Indriantoro dan Bambang Supomo mendefinisikan mengenai sumber data primer bahwa “Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara).” Adapun data primer dalam penelitian ini adalah pendapat dan opini pihak-pihak yang bertanggung jawab dan berhubungan langsung dengan kas kecil mengenai pengelolaan dan pencatatan kas kecil pada PT. Del Jaya Samudera, data yang diperoleh dari PT. Deli Jaya Samudera dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan, dan sudah didokumentasikan seperti; sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan, dan laporan kas kecil perusahaan.

#### **2. Data Sekunder (*Secondary Data*)**

Pengertian data sekunder menurut Nur Indriantoro dan Bambang Supomo dalam bukunya mengemukakan bahwa “Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).” Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dari media perantara seperti studi pustaka untuk mencari teori-teori yang sesuai. Data sekunder dalam penelitian ini digunakan untuk memperkuat data primer yang didapat.

### **Metode Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan dalam menganalisis penelitian ini yaitu metode dengan pendekatan kualitatif yaitu analisis deskriptif dan komparatif. Analisis deskriptif merupakan metode analisis data yang dilakukan untuk mengetahui dan mendeskripsikan data yang sudah terkumpul tanpa melakukan perbandingan dengan variabel lain atau membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Teknik analisis data deskriptif yang digunakan dalam menganalisis data yaitu dengan cara mengamati pelaksanaan pencatatan yang ada dalam perusahaan, melihat apakah pelaksanaan pencatatan yang telah dilakukan perusahaan sudah sesuai dengan yang sebenarnya, membuat kesimpulan atau analisis yang telah dilakukan mengenai pelaksanaan pencatatan kas kecil (*petty cash*).

Analisis komparatif adalah metode analisis data yang digunakan untuk mengetahui dan mendeskripsikan data yang sudah terkumpul dengan melakukan perbandingan dengan variabel lain. Teknik analisis komparatif yang digunakan dalam menganalisis data adalah dengan cara mengamati dan juga membandingkan pelaksanaan pencatatan yang dilakukan perusahaan sesuai dengan teori. Dengan demikian dapat diketahui apakah pengelolaan dan pencatatan kas kecil sudah sesuai atau belum dengan teori.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Metode Pelaksanaan Kas Kecil pada PT. Deli Jaya Samudera**

Dana kas kecil yang terdapat pada PT. Deli Jaya Samudera adalah dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan yang nominalnya kecil. Adapun batasan anggaran dana kas kecil pada perusahaan yaitu sebesar Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah). Jika dana yang diminta lebih dari satu juta rupiah, maka dana tersebut biasanya akan ditolak, karena sudah melebihi batas yang sudah ditentukan sebelumnya. Namun untuk pengeluaran biaya kebersihan kantor sebesar Rp. 2.000.000,- dapat dilakukan karena pembayaran melalui cek kurang efektif sehingga untuk biaya tersebut menggunakan dana kas kecil.

Pelaksanaan pencatatan kas kecil pada PT. Deli Jaya Samudera yaitu dengan menggunakan metode dana tetap (*imprest fund system*). Jumlah dana kas kecil jika menggunakan metode dana tetap yaitu sama untuk setiap periodenya. Pengisian kembali dana kas kecil dengan metode dana tetap dilakukan saat akhir periode. PT. Deli Jaya Samudera menetapkan jumlah dana kas kecilnya sebesar Rp. 10.000.000,-. Dana kas kecil tersebut akan digunakan untuk membiayai kegiatan-kegiatan operasional yang dilakukan perusahaan yang nominalnya kecil dan biaya yang bersifat sehari-hari. Pengisian dana kas kecil dilakukan dengan memberikan cek yang sudah disepakati ke bank dan pemegang dana kas kecil akan menerima uang *cash* sesuai dengan yang tertera di cek sehingga dana kas kecil kembali terisi. Namun, pengisian kembali dana kas kecil pada PT. Deli Jaya Samudera dilakukan saat dana kas kecil sudah mulai menipis. Hal ini tidak sesuai dengan metode yang digunakan oleh perusahaan yang menggunakan metode dana tetap, karena jika menggunakan metode dana tetap, pengisian kembali dana kas kecil tidak bisa dilakukan saat di tengah-tengah periode, tetapi harus dilakukan saat di akhir periode.

### **Prosedur Pelaksanaan Kas Kecil pada PT. Deli Jaya Samudera**

Prosedur pencatatan kas kecil berfungsi sebagai alat untuk melaksanakan kegiatan kas kecil untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan. Pelaksanaannya, proses dari prosedur ini menyangkut pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan kas kecil pada PT. Deli Jaya Samudera. Prosedur pelaksanaan kas kecil yang sudah berjalan pada PT. Deli Jaya Samudera sebagai berikut :

#### **1. Karyawan**

Hal pertama yang dilakukan untuk meminta atau mengajukan sejumlah dana kas kecil dari pemegang dana kas kecil yaitu dengan mengisi voucher kas kecil dengan mengisi jenis biaya dan nominal biaya dan menandatangani voucher tersebut, kemudian meminta tanda tangan oleh manajer keuangan (setuju bayar) dan general manager (pihak yang bertanggung jawab). Selanjutnya, karyawan memberikan voucher kas kecil tersebut beserta bukti pengeluaran kas kecil seperti bon, kwitansi, faktur, dan lain-lain kepada pemegang dana kas kecil. Setelah pengeluaran disesuaikan, karyawan akan menerima uang penggantian sesuai dengan yang tercatat pada voucher permintaan dana kas kecil yang diajukan.

## 2. Pemegang dana kas kecil

Bagian pemegang dana kas kecil menerima voucher permintaan dana kas kecil beserta bukti pengeluaran kas kecil dari pihak karyawan, kemudian pemegang dana kas kecil akan menyesuaikan nominal yang tertera pada voucher permintaan dana kas kecil dengan bukti pengeluaran yang sudah terlampir. Jika sudah sesuai, pemegang dana kas kecil akan menyerahkan sejumlah uang sesuai dengan yang ada pada voucher permintaan dana kas kecil yang diajukan, pemegang dana kas kecil akan mencatat setiap pengeluaran tersebut pada aplikasi coda dengan mengisi tanggal transaksi, nomor dokumen, jenis biaya, dan nominal rupiah. Kemudian pemegang dana kas kecil akan menyimpan bukti pengeluaran tersebut pada file. Saat dilakukan pengisian kembali dana kas kecil, seluruh pengeluaran yang sudah masuk pada aplikasi coda akan diserahkan pada manajer keuangan dan general manager beserta berita acara pengisian kas. Setelah disetujui, maka pemegang dana kas kecil akan diberikan cek yang digunakan untuk mengambil uang cash untuk mengisi kembali dana kas kecil.

## 3. General manager dan Manajer Keuangan

General manager dan manajer keuangan merupakan pihak yang menerima dan memeriksa seluruh pencatatan kas kecil yang telah dilakukan oleh pemegang dana kas kecil dan juga manajer keuangan menyesuaikan saldo akhir dengan fisik uang pada kas kecil. Setelah disetujui, maka bagian general manager dan manajer keuangan akan memberikan cek kepada pemegang dana kas kecil untuk mengisi kembali dana kas kecil sesuai dengan yang sudah ditetapkan. Tanda tangan general manager dan manajer keuangan juga harus ada dalam setiap voucher yang akan diserahkan oleh karyawan kepada pemegang dana kas sebagai bukti kalau voucher yang diberikan sudah disetujui dan diketahui oleh general manager dan manajer keuangan.

## 4. Bank

Bagian bank akan menerima cek dari pihak kasir yang kemudian akan dicairkan kedalam uang tunai (cash) dan setelah uang tersebut dicairkan pihak bank akan menyerahkan uang tersebut kepada pemegang dana kas kecil.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Dari hasil penelitian penulis mengenai analisis pelaksanaan kas kecil (*petty cash*) pada PT. Deli Jaya Samudera, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Pelaksanaan kas kecil (*petty cash*) pada PT. Deli Jaya Samudera yaitu dengan menerapkan metode dana tetap (*imprest fund system*), dengan penetapan jumlah dana kas kecil selalu tetap setiap periodenya sebesar Rp. 10.000.000,-. Dana kas kecil tersebut digunakan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran kegiatan operasional perusahaan yang nominalnya kecil dan bersifat sehari-hari. PT. Deli Jaya Samudera melakukan pengisian kembali dana kas kecil pada saat kas kecil mulai menipis walupun belum akhir periode. Hal ini tidak sesuai dengan teori. Seharusnya pihak penanggung jawab dana kas kecil dan pemegang dana kas kecil dapat menangani hal ini dan meminimalisir agar penggunaan ataupun pengeluaran kas kecil tidak terlalu jauh dari dana kas kecil yang sudah ditentukan, mengingat metode yang digunakan adalah metode dana tetap. Pengisian dana kas kecil dilakukan dengan menggunakan cek

sejumlah dana kas kecil yang telah dikeluarkan sehingga dana kas kecil tetap dalam jumlah semula.

Dalam pelaksanaan kas kecil pada PT. Deli Jaya Samudera melibatkan beberapa pihak yang terkait dalam kegiatan operasionalnya, pihak yang terkait dalam pelaksanaan kas kecil diantaranya yaitu karyawan sebagai pihak yang mengajukan pembayaran kas kecil, pemegang dana kas kecil sebagai pihak pelaksana, general manager dan manajer keuangan sebagai pihak yang memeriksa dan mengawasi pelaksanaan kas kecil, dan bank sebagai pencairan dana kas kecil.

Prosedur pelaksanaan kas kecil yang berfungsi sebagai alat sudah dilaksanakan dan sudah berjalan dengan baik. Pemegang dana kas kecil pada PT. Deli Jaya Samudera yaitu pemegang dana kas sedikit kewalahan dalam mengurus pelaksanaan kas kecil sehingga perusahaan seharusnya menugaskan karyawan yang khusus dalam pelaksanaan kas kecil sehingga pelaksanaan kas pada perusahaan dapat berjalan dengan baik dan meminimalisir terjadinya kecurangan. Jadi dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kas kecil pada PT. Deli Jaya Samudera sebagian besar sudah sesuai dengan baik dan jarang mengalami kendala dan kesalahan.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Agar pelaksanaan kas kecil dapat berjalan dengan baik, sebaiknya perusahaan menugaskan karyawan yang bertugas khusus dalam pelaksanaan kas kecil.
2. Dalam pelaksanaannya, seharusnya perusahaan menggunakan metode fluktuasi karena pengisian dana kas kecil dilakukan pada saat kas kecil sudah mulai menipis.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ferdila, dll. (2021). *Akuntansi Keuangan Dasar Jilid 1*. Batam: Batam Publisher.
- Hery. (2016). *Akuntansi : Aktiva, Utang dan Modal* Edisi 2. Yogyakarta: Gava Media.
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- Ismail. (2010). *Akuntansi Bank : Teori dan Aplikasi dalam Rupiah*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Lestari, P. A. (2020). *Intermediate Accounting : Akuntansi Keuangan Menengah*. Klaten: Lakeisha.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nurhadi. (2021). *Metode Penelitian Ekonomi Islam*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Pramono, J. (2017). *Otomatisasi Tata Kelola Keuangan (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: ANDI.
- Rudianto. (2017). *Akuntansi Intermediate*. Jakarta: Erlangga.
- Siallagan, H. (2019). *Akuntansi Perbankan*. Medan: Universitas HKBP Nommensen Medan.
- Sijabat, J. (2014). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Medan: Universitas HKBP Nommensen.
- Sijabat, J. (2018). *Akuntansi Keuangan Intermediate Berdasarkan PSAK*. Medan: Universitas HKBP Nommensen.
- Soetjipto, K. S. (2016). *Akuntansi; Suatu Pengantar*. Tangerang: Graha Ilmu.

- Taufiqurokhman, dll. (2021). *Pendidikan dalam Tinjauan Administrasi Publik: Teori & Praktik*. Yogyakarta: Samudra Biru (Anggota IKAPI).
- Terry, G. R. (2013). *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Askara.
- Waluyo. (2008). *Akuntansi Pajak*. Jakarta: Salemba Empat.
- Winarni, B., & Aziz, F. (2019). *Otomatisasi Dan Tata Kelola Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.